



FAKULTAS MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

ABSTRAK

Harvey Dalegi (55215120024)

“*Impression Management* Kehidupan Pekerja Seks Dunia Maya di Jakarta”

Seiring maju nya perkembangan teknologi dan internet, maka semakin mudah dan murah juga para khalayak untuk dapat mengakses dan menjadi pengguna nya. Salah satu nya adalah *smartphone*. Melalui *smartphone*, para khalayak sangat mudah terkena terpaan informasi, baik itu positif maupun negatif, salah satu nya adalah konten atau informasi yang berbau pornografi. Hal tersebut di manfaatkan oleh para pekerja seks untuk melakukan ekspansi serta pemanfaatan terhadap perkembangan tersebut. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana para pekerja seks dunia maya tersebut melakukan pengelolaan kesan dalam dunia maya, serta bagaimana *front stage* dan *back stage* mereka, apakah ada perbedaan atau tidak.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini terdiri atas dramaturgi serta *impression management* yang dapat menjadi patokan untuk melihat bagaimana pengelolaan kesan serta *front stage* dan *back stage* yang di lakukan oleh para pekerja seks dunia maya. Seperti yang di katakana oleh Erving Goffman, bahwa kehidupan manusia itu seperti pertunjukan drama, yang di mana setiap khalayak memainkan peran nya masing – masing ketika sedang berada di panggung depan, dan menjadi diri asli nya kembali ketika sedang berada di panggung belakang.

Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif serta menggunakan studi kasus. Data – data di peroleh melalui wawancara langsung dan mendalam yang di lakukan kepada narasumber yang berkompeten, serta di lengkapi dengan studi kepustakaan yang ada.

Dari hasil penelitian ini, dapat di ketahui bahwa para pekerja seks dunia maya melakukan pengelolaan kesan dengan terdiri dari dua aspek, yaitu aspek *appearance* dan aspek *message*. Kemudian dua aspek tersebut di perkuat dengan beberapa unsur, antara lain memakai *display picture* yang seksi, *post caption* dan *image caption* yang sensual, vulgar, dan bersifat persuasif, serta ada nya penggunaan intonasi suara dan pengucapan vokalik.



FAKULTAS MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

ABSTRACT

Name : Harvey Dalegi

NIM : 55215120024

Title : *Impression Management of The Life of Cyber Sex Worker in Jakarta*

As the technology and internet develops, the easier and cheaper the audience to access and become its users. One of them is a smartphone. Through smartphones, the audience is very susceptible to exposure to information, both positive and negative, one of them is any content or information that is pornographic. It is being used by prostitute workers for expansion as well as the utilization of these developments. This is what makes researchers interested to examine how the virtual prostitute workers are managing the impression in the virtual world, and how the front stage and back stage of them, whether there is a difference or not.

The literature review in this study consists of dramaturgy and impression management that can be a benchmark to see how the management of the impression and front stage and back stage is done by the virtual prostitute workers. As Erving Goffman puts it, that human life is like a drama show, in which every audience plays its own role while on the stage, and becomes its real self back on the back stage.

This research is done by using qualitative method which is descriptive and using case study. The data obtained through direct and in-depth interviews are done to competent sources, and completed with existing literature studies.

From the results of this study, it can be seen that the virtual prostitute workers perform the impression management by consisting of two aspects, namely the appearance and aspect aspects of the message. Then the two aspects are reinforced with some elements, including using a sexy picture display, sensual post caption and image captions, vulgar, and persuasive, and there is the use of voice intonation and vocalist pronunciation.